

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Fenomena

Acute Lymphoblastic Leukemia merupakan produksi sel darah putih yang berlebihan, jumlah leukosit dalam bentuk sering kali rendah, sel-sel imatur ini tidak sengaja menyerang dan menghancurkan sel darah normal atau jaringan vaskuler (Dyna, 2016). Leukemia merupakan pertumbuhan sel darah putih (leukosit) yang abnormal dalam jaringan pembentuk darah (Mendri and Prayogi, 2017).

Data dari *Global Burden of Cancer* (GLOBOCAN) tahun 2018 yang dirilis oleh Badan Kesehatan Dunia (WHO) menyebutkan bahwa jumlah kasus dan kematian akibat kanker sampai dengan tahun 2018 sebesar 18,1 juta kasus dan 9,6 juta kematian di tahun 2018. Kematian akibat kanker diperkirakan akan terus meningkat hingga lebih dari 13,1 juta pada tahun 2030. Leukemia menyumbang sebesar 2,5% dari total 2 kanker yang ada di seluruh dunia. Sekitar 47.150 orang setiap tahunnya didiagnosis sebagai penderita penyakit leukemia dengan sedikitnya 23.540 orang dinyatakan meninggal karena penyakit ini. Umumnya resiko terkena penyakit leukemia untuk kategori perempuan serta laki-laki dewasa angka perbandingannya adalah 5:7. Sementara pada anak-anak, resiko terkena leukemia tinggi pada rentang usia dibawah 4 tahun (Nosronudin, 2018).

Di Indonesia, saat ini terdapat sekitar 80.000.000 anak yang berumur di bawah usia 15 tahun dan diperkirakan terdapat sekitar 3000 kasus ALL baru setiap tahunnya. Data statistika ALL diperoleh pada tahun 2015 di Amerika Serikat memperkirakan ada kasus baru yang di diagnosis ALL pada anak usia 0-14 tahun sebanyak 45.270 kasus (American Cancer Society, 2015).

Berdasarkan prevalensi kanker di Indonesia menunjukkan adanya peningkatan dari 1,4% menjadi 1,49%. Peningkatan signifikan terjadi di Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta dari 4,1% pada tahun 2013 menjadi 4,86% pada tahun 2018. Sedangkan untuk jumlah penderita kanker di Yogyakarta sebanyak 18,87%, sedangkan untuk penderita ALL sebanyak 1,50% terhitung dari bulan Februari hingga Mei (Riskesdas, 2018).

RSUP Dr. Sardjito adalah rumah sakit pendidikan tipe A dengan rujukan tertinggi untuk daerah DIY dan Jawa Tengah bagian selatan. Khususnya di ruang Kartika 2 terdapat 16 kamar pasien dan tidak semua orang bisa masuk. Peneliti tertarik mengambil kasus *Acute Lymphoblastic Leukemia* karena biasanya terjadi pada anak-anak dan kebanyakan pada laki-laki. Berdasarkan uraian di atas maka penulis tertarik untuk membuat Karya Ilmiah dengan Judul “Laporan Kasus Asuhan Keperawatan Pada Pasien An.”I” Dengan *Acute Lymphoblastic Leukemia* Di Ruang Kartika 2 RSUP Dr. Sardjito Yogyakarta”.

B. Tujuan

1. Tujuan Umum

Menerapkan asuhan keperawatan secara komprehensif pada pasien *Acute Lymphoblastic Leukemia* (ALL) Di Ruang Kartika 2 RSUP Dr. Sardjito Yogyakarta.

2. Tujuan Khusus

1. Melakukan pengkajian keperawatan secara komprehensif pada pasien *Acute Lymphoblastic Leukemia* (ALL) Di Ruang Kartika 2 RSUP Dr. Sardjito Yogyakarta.
2. Menegakan diagnosa keperawatan yang sesuai dengan hasil pengkajian pada *Acute Lymphoblastic Leukemia* (ALL) Di Ruang Kartika 2 RSUP Dr. Sardjito Yogyakarta.
3. Menentukan rencana intervensi keperawatan dari diagnosa keperawatan yang diangkat pada pasien *Acute Lymphoblastic Leukemia* (ALL) Di Ruang Kartika 2 RSUP Dr. Sardjito Yogyakarta.
4. Melakukan implementasi keperawatan sesuai dengan intervensi yang direncanakan pada pasien *Acute Lymphoblastic Leukemia* (ALL) Di Ruang Kartika 2 RSUP Dr. Sardjito Yogyakarta.
5. Melakukan evaluasi keperawatan sesuai dengan implementasi keperawatan yang dilakukan pada pasien *Acute Lymphoblastic Leukemia* (ALL) Di Ruang Kartika 2 RSUP Dr. Sardjito Yogyakarta.

C. Batasan Masalah

Peneliti mengambil data pasien An “I” dengan *Acute Lymphoblastic Leukemia* (ALL) di Ruang Kartika 2 RSUP Dr. Sardjito Yogyakarta. Waktu pelaksanaan pada tanggal 3 Juni sampai 5 Juni 2024.